

## ABSTRAK

Jamu semakin banyak digunakan dan digemari masyarakat. Jamu merupakan salah satu sarana dalam upaya penyembuhan yang relatif murah dan mudah diperoleh. Sejalan dengan kemajuan teknologi, jamu dituntut semakin praktis dalam penyajiannya.

Dalam penelitian ini dibuat sediaan bentuk tablet dari ekstrak jamu sekolor yang komponennya terdiri dari Zingiberis Rhizoma, Languatis Rhizoma, Curcuma Rhizoma, Glycyrrhizae Radix dengan menggunakan Avicel PH 101 sebagai bahan penghancur. Di dalam penelitian ini dibuat empat formula tablet yaitu formula A tanpa Avicel PH 101 sebagai pembanding, formula B, C dan D berturut - turut dengan kadar Avicel PH 101 5%, 10% dan 20% dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Avicel PH 101 terhadap karakteristik fisik tablet yang dihasilkan dan untuk mengetahui kadar Avicel PH 101 yang optimal dalam memberikan karakteristik fisik tablet yang paling baik.

Ekstrak jamu sekolor diperoleh dengan cara maserasi dengan penyari etanol 96% selama 6 hari. Cairan penyari dan lama penyarian dipilih melalui percobaan berdasarkan hasil persen kadar sari terbesar dan kromatogram KLT. Metode granulasi yang digunakan yaitu granulasi basah.

Ditinjau dari karakteristik fisik tablet yang dihasilkan, tablet ekstrak jamu sekolor dengan Avicel PH 101 sebagai bahan penghancur lebih baik dibanding dengan tanpa Avicel PH 101. Ditinjau dari kekerasan dan waktu hancur tablet, tablet ekstrak jamu sekolor dengan Avicel PH 101 20% lebih baik dibanding tablet tanpa Avicel PH 101, maupun tablet dengan Avicel PH 101 5% dan 10%.

